

ABSTRAK
KONSEP MESIAS DALAM PERSPEKTIF YAHUDI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDUDUKAN ISRAEL DI
PALESTINA

Muhammad Iqbal Jalaluddin

412020211108

Konflik antara Palestina dan Israel sering dibahas dalam wacana kontemporer, yang dipengaruhi oleh faktor sejarah dan teologi Yahudi. Dalam keyakinan Yahudi, Palestina dianggap sebagai "Tanah yang Dijanjikan" oleh Tuhan, yang menjadi dasar klaim mereka atas wilayah tersebut. Beberapa sumber juga menunjukkan bahwa upaya Yahudi untuk menghancurkan Masjidil Aqsa bertujuan untuk membangun kembali Bait Suci yang pernah berdiri di Yerusalem. Inti dari tindakan ini adalah persiapan untuk menyambut kedatangan Messiah. Lalu bagaimanakah konsep dan hubungan Messiah dengan konflik di Palestina itu?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas tentang juru selamat dalam Yahudi. Penelitian ini juga mengungkapkan tentang adanya keterkaitan antara salah satu keyakinan dalam agama Yahudi dengan berbagai peristiwa besar dalam Sejarah manusia, khususnya konflik yang terjadi di Palestina.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber data menggunakan kepustakaan (library research) untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis teks dan kepustakaan/kontekstual. Adapun metode deskriptif-analisis digunakan untuk penyajian datanya. Disamping itu penelitian menggunakan pendekatan teologis dipakai untuk memahami keyakinan Yahudi dan digunakan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara konsep Mesias dan pendudukan Israel di Palestina.

Penelitian ini menyimpulkan tiga poin utama. Pertama, konsep Messiah dalam Yahudi merujuk pada sosok manusia dari garis keturunan Raja Daud, yang akan menyelamatkan dan memimpin bangsa Yahudi menuju era keadilan dan kejayaan. Salah satu tujuan kedatangan Messiah adalah mengumpulkan seluruh diaspora Yahudi untuk kembali ke Palestina. Kedua, keyakinan akan kedatangan Messiah telah mempengaruhi berbagai peristiwa sejarah besar, seperti Deklarasi Balfour yang dikeluarkan oleh Inggris, isinya mendukung pembentukan negara Israel di Palestina. Ketiga, hubungan antara konflik Israel-Palestina dan pendirian negara Israel berkaitan dengan upaya Yahudi untuk mengusir warga Arab Palestina. Diharapkan, dengan berkumpulnya seluruh Yahudi di Palestina, kedatangan Messiah akan semakin dekat.

Dengan ini penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengambil beberapa hal dari penelitian ini untuk dijadikan sebagai rujukan terhadap penelitian selanjutnya sehingga dapat melengkapi hasil penelitian saat ini dan sebelumnya. Penulis juga memiliki harapan kepada peneliti selanjutnya agar memperbanyak sumber konkrit yang dapat diambil demi menguatkan hasil penelitian.

Kata kunci: *Messiah, Yahudi, Palestina, bait suci, zionisme*

ABSTRACT
THE CONCEPT OF THE MESSIAH IN JEWISH PERSPECTIVE
AND ITS RELATION TO ISRAEL'S OCCUPATION OF
PALESTINE

Muhammad Iqbal Jalaluddin

412020211108

The conflict between Palestine and Israel is frequently discussed in contemporary discourse, influenced by both historical and theological factors within Judaism. In Jewish belief, Palestine is regarded as the "Promised Land" by God, forming the basis for their territorial claim. Some sources also indicate that Jewish efforts to destroy the Al-Aqsa Mosque aim to rebuild the Holy Temple that once stood in Jerusalem. The core of these actions is preparation for the arrival of the Messiah. Therefore, what is the concept of the Messiah and its connection to the conflict in Palestine?

This study aims to provide a clearer understanding of the Messiah in Jewish belief. It also seeks to explore the connection between one of the core beliefs in Judaism and various significant historical events, particularly the ongoing conflict in Palestine.

This study employs a qualitative research methodology, utilizing library research as its primary data source. The author applies textual and librarical/kontekstual analysis methods to process the data. Additionally, a descriptive-analytical method is employed for data presentation. Furthermore, a theological approach is utilized to comprehend Jewish beliefs and to explore the relationship between the concept of the Messiah and the occupation of Israel in Palestine.

This study concludes with three key points. First, the Jewish concept of the Messiah refers to a human figure descended from King David, who will save and lead the Jewish people into an era of justice and prosperity. One of the Messiah's missions is to gather the Jewish diaspora and return them to Palestine. Second, the belief in the coming of the Messiah has influenced major historical events, such as the Balfour Declaration issued by Britain, which supported the establishment of the state of Israel in Palestine. Third, the relationship between the Israel-Palestine conflict and the founding of Israel is tied to Jewish efforts to expel the Arab Palestinian population. It is believed that once all Jews have gathered in Palestine and established their own state, the arrival of the Messiah will be imminent.

The author hopes that future researchers will use this study as a reference for further research to complement current findings. Additionally, the author encourages future scholars to include more concrete sources to strengthen research outcomes.

Keywords: *Messiah, Judaism, Palestine, Holy Temple, Zionism.*